

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk mencapai suatu kesuksesan, sebuah perusahaan harus memiliki integritas dan daya saing yang baik. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi yang serba canggih di masyarakat, maka semakin mengenal penggunaan pada program komputer yang berguna untuk membantu kinerja sebuah perusahaan sehingga dapat beroperasi sesuai tujuan yang diharapkan. Dalam mendukung pengadaan terhadap barang, persediaan barang adalah suatu bagian sangat penting untuk memenuhi keperluan sebuah perusahaan. Ketika sebuah perusahaan memiliki stok baik dalam bentuk bahan mentah maupun produk jadi, maka perusahaan tersebut dapat terus beroperasi. Suku cadang merupakan alat yang mendukung penyediaan barang untuk peralatan yang dimanfaatkan dalam proses produksi.

Suku cadang adalah faktor kunci yang menentukan kinerja operasi yang dilakukan di dalam perusahaan. Dan dapat dikatakan bahwa suku cadang dapat memberikan kontribusi besar pada rantai operasi sebuah perusahaan. Pengelolaan persediaan barang disesuaikan dengan prediksi permintaan pasar, hal ini mengakibatkan proses penambahan dan pengolahan data barang masuk dan keluar kurang efektif. Hal ini juga dapat dilakukan perputaran barang agar tidak terjadi penumpukan barang. Selain itu, melakukan pengelolaan barang dapat mengurangi biaya terlalu besar bagi suatu perusahaan serta mengurangi kerugian akibat kerusakan pada barang yang disimpan terlalu lama di dalam gudang.

CARfix merupakan bengkel yang menangani segala jenis *service* kendaraan mobil dan juga siap menerima segala merk mobil. Pelayanan terhadap pelanggan CARfix mulai dari pengerjaan dan biaya yang hemat, uraian pekerjaan secara menyeluruh yang didukung oleh layanan operasional yang cukup bersih. Standart operasional yang digunakan CARfix sudah ditentukan pemerintah, serta ISO *Standart*, 9001, 14001, OHSAS 18001 dan ISO 45000.

Terkait dengan persediaan barang terdapat permasalahan dalam penyediaan barang, selain itu juga dalam proses list barang yang masih manual. Manual disini ialah setelah barang datang bagian admin gudang

menginput dan mengelola data ke dalam *Excel*. Admin juga harus mengupdate jumlah stok barang yang terjual melalui *Excel*. Hal ini mengakibatkan proses pengolahan data sering keliru sehingga kurang efektif. Dan berdampak salah dalam pengambilan barang dan juga berpengaruh terhadap laporan akhir penjualan maupun rekap barang yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dengan pertimbangan tersebut, penulis tertarik untuk membangun sistem informasi persediaan barang pada CARfix, serta menuangkannya dalam penulisan skripsi ini dengan mengambil judul : “Sistem Informasi Persediaan Barang Bengkel Berbasis Web Pada CARfix Untung Suropati Semarang”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi hingga diharapkan dapat terselesaikan melalui penelitian ini yaitu bagaimana cara untuk membangun sistem informasi persediaan barang bengkel berbasis web pada CARfix Untung Suropati Semarang.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini batasan masalah adalah sebagai berikut :

1. Sistem ini hanya terfokus pada merancang sebuah sistem untuk persediaan barang bengkel.
2. Mengelola dan menampilkan laporan transaksi persediaan barang yang meliputi barang masuk, barang keluar dan purchase order

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Merancang sistem informasi persediaan barang bengkel berbasis web pada CARfix Untung Surpati Semarang.
- b. Menerapkan sistem informasi persediaan barang bengkel dengan menggunakan PHP dan MySql sebagai databasanya supaya pekerjaan dapat dilakukan secara efektif akurat dan efisien.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dapat menambah pengetahuan bagi penulis dalam merancang sebuah sistem informasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySql sebagai database. Dan semoga bisa menjadi acuan bagi pengembang sistem masa mendatang dengan masalah atau metode yang sama.
- b. Agar menghasilkan pemecahan masalah dan keakuratan data dalam mengelola serta menampilkan laporan barang masuk barang keluar dan *purchase order*

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini dibutuhkan data dan informasi yang akurat untuk mendukung teori yang akan diuraikan dalam pembahasan. Metode yang digunakan meliputi :

1) Penelitian Lapangan

a. *Interview* (Wawancara)

Interview yaitu metode pengumpulan data dan informasi melalui tanya jawab dengan staff di CARfix Untung Suropati Semarang.

b. Observasi

Amelia dan Joni Devitra (2018) mengemukakan bahwa pengertian observasi merupakan pengamatan suatu penelitian dilakukan dengan membuat pengamatan langsung tentang apa yang sedang dipelajari. Lokasi pengamatan langsung di CARfix Untung Suropati Semarang untuk mengetahui sistem persediaan barang baik itu barang masuk, barang keluar dan PO dan disertai manajemen persediaan barangnya.

c. Studi Pustaka

Mempelajari jurnal, buku-buku dan hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian.

1.5.2 Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan untuk merancang sistem ini adalah dengan metode *waterfall* atau biasa disebut metode air terjun.

Amelia dan Joni Devitra (2018) mengemukakan bahwa *waterfall* merupakan versi sistem potensial yang akan diberikan kepada pengembang dan pengguna potensial dapat memberi gambaran mengenai bagaimana sistem akan beroperasi dengan baik jika diintegrasikan ke dalam bentuk yang lengkap.

Berikut ini merupakan tahapan dalam metode *waterfall* :

- a. *Requirement analysis*, Pada langkah ini pengembang sistem membutuhkan komunikasi yang dimaksudkan untuk menguasai perangkat lunak yang dibutuhkan oleh pengguna serta keterbatasan perangkat lunak tersebut.
- b. *System design*, Pengembang sistem mempelajari secara detail dari langkah sebelumnya di bagian ini dan proses desain yang disediakan.
- c. *Implementation*, langkah ini sistem pertama kali dikembangkan menjadi program kecil yang disebut unit, yang diintegrasikan menuju langkah berikutnya.
- d. *Integration and testing*, Semua unit yang dikembangkan pada tahap implementasi diintegrasikan dalam sistem setelah diuji oleh setiap masing-masing komponen.
- e. *Operation and maintenance*, bagian terakhir dalam tahap model *waterfall* dimana perangkat lunak sudah selesai, lalu dioperasikan dan dikelola pemeliharaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika pada penulisan dibagi menjadi enam bab yaitu sebagai berikut :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

2. **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penjelasan sistematis mengenai informasi hasil penelitian terdahulu dan menghubungkannya dengan masalah penelitian yang sedang diteliti.

3. **BAB III : ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM**

Bab ini akan memuat analisis terkait dengan kebutuhan apa saja yang harus dipenuhi serta berisi gambaran proses perancangan sistem.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode pengembangan sistem dengan metode *waterfall*.

4. **BAB IV : IMPLEMENTASI**

Bab ini akan membahas mengenai hasil sistem yang telah dibangun serta membahas bagaimana rancangan tersebut diimplementasikan serta tampilan yang telah dibuat.

5. **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan memuat hasil sistem yang telah dibuat serta membahas bagaimana rancangan tersebut diimplementasikan serta tampilan yang sudah dibuat.

6. BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini kan menjelaskan mengenai kesimpulan dari keseluruhan bab yang ada dan saran guna memperbaiki dalam pengembangan sistem selanjutnya.